

DAFTAR PUSTAKA

1. Riyani. et. Al. Pengaruh Sumber Nutrisi Terhadap Umur Vektor Demam Berdarah Dengue *Aedes aegypti* di Laboratorium. Jurnal Vektor.2013; 7(2): 123 – 130
2. Lilian A De Las Llagas. Aedes Dengue Vector Ovitrap Surveillance System: A Framework For Mosquito Density Prediction Research in Medical Entomology (ICMR), Tamil Nadu, India.2016; 47(2): 712 – 718
3. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Laporan Kasus Kejadian Demam Berdarah Dengue Tahun 2015
4. Wilya, Y. Siklus Hidup *Aedes Aegypti* Pada Skala Laboratorium. Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh. 2015; 2(1): 22-28
5. Ferdousi F, Yoshimatsu S, Ma E, Sohel N, Wagatsuma Y. Identification of Essential Containers for Aedes Larval Breeding to Control Dengue in Dhaka, Bangladesh. The Japanese Society of Tropical Medicine 2015; 43 (4)
6. Karyanti MR, Uiterwaal CSPM, Kusriastuti R, et al. The changing incidence of Dengue Haemorrhagic Fever in Indonesia: a 45-year registry-based analysis. BMC Infectious Diseases.2014.
7. Maria A, Riyani S. et al. Pengaruh Frekwensi Penghisapan Darah Terhadap Perkembangan, Reproduksi, Vertilitas, Ratio Sex *Aedes aegypti*. Jurnal Vektor. 2014; 4(1): 33-43
8. Lilik, Zuhriyah. Efektifitas Modifikasi Ovitrap Model Kepanjen untuk Menurunkan Angka Kepadatan Larva *Aedes aegypti* di Malang. Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.2016; 29(2): 157-164

9. Padmanabha H, Correa F, Rubio C, et al. Human Social Behavior and Demography Drive Patterns of Fine-Scale Dengue Transmission in Endemic Areas of Colombia. PLoS Negl Trop Dis. 2015; 10(12)
10. Aris, S. Perbedaan Angka Fertilitas dan Fekunditas Pada Variasi Perkawinan Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* di Kota Purwokerto. Jurnal Vektor. 2016; 2(1): 34-52
11. Sayono. Ulfa, N. Situasi Terkini Vektor *Aedes aegypti* di Jawa Tengah. Jurnal Kesehatan Masyarakat Unimus. 2016. 11(2)
12. Riyani, S Maria , Ali Rahayu. Pengaruh Pelepasan Nyamuk Jantan Mandul Terhadap Fertilitas dan Perubahan Morfologi Telur *Aedes aegypti*. Jurnal Vektor. 2015; 7 (2): 71 – 78
13. Masrizal. Analisis Kasus DBD Berdasarkan Unsur Iklim dan Kepadatan Penduduk Melalui Pendekatan Gis di Tanah Datar. 2016; 10 (2): 166-171
14. Ana. Komponen Sistem Surveilans Demam Berdarah Dengue di Dinas Kesehatan Kediri. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2015; 3 (1) : 95–108
15. Arda, Dinata. Karakteristik Lingkungan Fisik, Biologi, dan Sosial di Daerah Endemis Kota Banjar. Jurnal Ekologi Kesehatan. 2012; 11(4) : 315 – 326
16. Malonda Maksud. Survey of Dengue Larval in Public Places in Tanantovea Sub-district, Donggala, Central Sulawesi. Balai Litbang P2B2 Donggala Jurnal Vektor Penyakit. 2015; 9 (1): 9- 14
17. Porman, H. Kemampuan Reproduksi Nyamuk *Aedes aegypti* Berdasarkan Keberadaan Nyamuk Jantan. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. ITB. 2013
18. Hadi UK, Soviana S, Gunandini D.D. Aktifitas Nocturnal vektor Demam Berdarah Dengue di beberapa daerah di Indonesia. Jurnal Entomologi Indonesia. 2012; 9(1), 1-16

19. Kementeria Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia. 2013; 1-127
20. Made Sudarmaja. Pemilihan Tempat Bertelur Nyamuk *Aedes aegypti* pada Air Limbah Rumah Tangga di Laboratorium. Jurnal Veteriner. 2009; 10(4): 205-207. ISSN : 1411 - 8327
21. Nova, P. Perbedaan Siklus Gonotropik dan Peluang Hidup *Aedes spp* di Kabupaten Wonosobo. Jurnal Ekologi Kesehatan. 2012; 11 (3): 194-201
22. Mario, A. Peter, L. Development, Longevity, Gonotrophic Cycle and Oviposition of *Aedes albopictus* Skuse (Diptera: Culicidae) under Cyclic Temperatures. Neotropical Entomology. 2004; 33(1): 29-33
23. Aprianto, J. Victor. Ketahanan Hidup dan Pertumbuhan Nyamuk *Aedes spp* Pada Berbagai Jenis Air Perindukan. Jurnal e-Biomedik (eBM). 2014; 2(3): 41-48
24. ASaúde, P. Rio. Calculating the survival rate and estimated population density of gravid *Aedes aegypti* (Diptera, Culicidae) in Rio de Janeiro, Brazil. Article. 2008; 24(12): 2747-2754
25. Petrić et al. Parasites. Monitoring population and environmental parameters of invasive mosquito species in Europe. BioMet Central. 2014; 7(187): 2-14
26. Wongkoon, S. I., Jaroensutasinee, M. U., & Jaroensutasinee, K. R. Climatic variability and dengue virus transmission in Chiang Rai, Thailand. Biomedica. 2011; 2(7): 5-13
27. Sayono. Efek Aplikasi Kaleng Perangkap Nyamuk Terhadap Densitas *Aedes*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang. 2011; 7(1): 1-8
28. Amy, C. Morrison. Linking Oviposition Site Choice to Offspring Fitness in *Aedes aegypti*: Consequences for Targeted Larval Control of Dengue. Vectors Biomedica. 2012; 6(5): 1-12
29. Elfatih A. B. Eltahir. A Sequence of Flushing and Drying of Breeding Habitats of *Aedes aegypti* (L.) Prior to the Low Dengue Season in

- Singapore Osama PLOS Neglected Tropical Diseases. 2016; | DOI:10.1371/journal.pntd.0004842; 1-13
30. Peter E. Cook, Conor J. Modifying Insect Population Age Structure to Control Vector-Borne Disease. Transgenesis and the Management of Vector-Borne Disease. 2007
 31. Brady et al. Modelling adult *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* survival at different temperatures in laboratory and field settings. Parasites & Vectors. 2013; 6 (351): 1-12
 32. Jorge R. Rey. Oviposition by *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus*: Influence of congeners and of oviposition site characteristics. Journal of Vector Ecology. 2014; 39 (1): 190-196
 33. Daniella, Goindin. Parity and Longevity of *Aedes aegypti* According to Temperatures in Controlled Conditions and Consequences on Dengue Transmission Risks. 2015; 0135489.1-21
 34. Yulidar. The Effect of Different Concentration of Temephos on Larvae Instar 3 (L .) to The Morphology *Aedes aegypti* Eggs. Jurnal Vektor Penyakit. 2014; 8(2) : 41 - 44
 35. Arum, S. Widiarti. Larvae Density as an Indicator of Dengue Haemorrhagic Fever Transmission in Endemic Area in East Java. Jurnal Vektor Penyakit. 2014; 8 (2) : 33 - 40
 36. Pramudiyo, T Sucipto. Nurjazuli. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Jenis Serotipe Virus Dengue Di Kabupaten Semarang. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. 2015; 14(2): 51-56
 37. Desy Nuryunarsih. Sociodemographic Factors to Dengue Hemorrhagic Fever Case in Indonesia. College of Human Medicine, Public Health, Michigan State University, USA. 2015; 10(1): 10-16
 38. Barbazan P, Guiserix M, Boonyuan W, Tuntaprasart W, Pontier D, Gonzalez JP: Modelling the effect of temperature on transmission of dengue. Med Vet Entomol. 2010; 24(1): 66–73

39. Degallier N, Servain J, Lucio PS, Hannart A, Durand B, de Souza RN, Ribeiro ZM: The influence of local environment on the aging and mortality of *Aedes aegypti* (L.): case study in Fortaleza-CE, Brazil. *Journal Vector Ecol* 2012; 37(2): 428.
40. Delatte H, Gimonneau G, Triboire A, Fontenille D: Influence of temperature on immature development, survival, longevity, fecundity, and gonotrophic cycles of *Aedes albopictus*, vector of chikungunya and dengue in the Indian Ocean. *J Med Entomol* 2009, 46(1):33–41.
41. Ginanjar RA. Densitas Dan Perilaku Nyamuk (Diptera : Culicidae) Di Desa Bojong Rangkas Kabupaten Bogor. Bogor: Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor. 2011; 2(4): 11-24
42. Le G, Bousses P, Julienne S, et al. The Mosquitoes (Diptera : Cuicidae) of Seychelles : taxonomy, ecology, vectorial importance and identification keys. *Parasites & Vectors*. 2012; 1-10.
43. Joharina AS, Alfiah S. Analisis Deskriptif Insektisida Rumah Tangga Yang Beredar Di Masyarakat. *Vektora*. 2010; 4 (1):1-10.
44. CDC. Mosquito Life Cycle. Centers for Disease Control and Prevention. 2012
45. Skiff JJ, Yee DA. Behavioral Differences Among Four Co-occurring Species of Container Mosquito Larvae: Effects of Depth and Resource Environments. *Journal Of Medical Entomologi*. 2014; 52 (2):375-381.
46. Alto BW, Bettinardi D: Temperature and dengue virus infection in mosquitoes: independent effects on the immature and adult stages. *Am J Trop Med Hyg* 2013, 88(3):497–505
47. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfa Beta; 2012.
48. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2013
49. Hasan M I. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya. Ghalia Indonesia. Jakarta; 2012

50. Yulidar. 2011. Daya Tahan Hidup Nyamuk *Aedes aegypti* (Linn.) setelah terpapar temefos pada fase larva. [tesis]. FKH-IPB, Bogor.
51. Utomo M, Siti A, Febria AS. 2010. Daya Bunuh Bahan Nabati Serbuk Biji Papaya terhadap Kematian larva *Aedes aegypti* Isolat Laboratorium B2P2V RP Salatiga. Universitas Muhammadiyah Semarang: 152-158.
52. Niendria A. 2011. Kapasitas Reproduksi Nyamuk *Aedes aegypti* di Laboratorium [skripsi]. FKH-IPB, Bogor.
- 53 Departement Kesehatan RI Tentang P2M dan PL. Pedoman Ekologi dan Aspek Perilaku Vektor. 2004; 1-40.

